

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN FAKULTAS
KESEHATAN DAN INFORMATIKA INSTITUT KESEHATAN PAYUNG
NEGERI PEKANBARU**

Studi Kasus, Juli 2025

Bepi Rahmadani

**Asuhan Kebidanan Pada NY.D Dengan Keputihan Patologis Menggunakan
Rebusan Air Sirih Di PMB Yasmita Nora S. Keb**

x + 49 halaman + 3 tabel+ 8 lampiran

ABSTRAK

Seputihan patologis pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko komplikasi kehamilan, termasuk persalinan prematur dan infeksi pada janin. Studi kasus ini bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan pada Ny. D, usia 36 tahun, G2P1A0H1, dengan keluhan keputihan patologis, menggunakan terapi komplementer berupa rebusan air sirih di PMB Yasmita Nora, S. Keb Pekanbaru. Penelitian dilakukan secara deskriptif dengan pendekatan studi kasus, menggunakan metode observasi, wawancara, dan pendokumentasian SOAP. Intervensi dilakukan selama 14 hari, di mana pasien diminta membasuh area genital dengan air rebusan daun sirih dua kali sehari. Hasil evaluasi menunjukkan adanya perbaikan signifikan pada warna, konsistensi, jumlah, dan bau cairan keputihan. Terapi rebusan daun sirih yang dilakukan secara rutin, disertai edukasi personal hygiene, terbukti efektif mengurangi gejala keputihan patologis pada ibu hamil. Studi ini merekomendasikan pemanfaatan terapi herbal daun sirih sebagai alternatif penanganan nonfarmakologis yang aman dan mudah diakses, dengan syarat pasien menerapkannya secara konsisten dan menjaga kebersihan diri.

Kata Kunci: Keputihan Patologis, Ibu Hamil, Rebusan Air Sirih, Terapi Komplementer, Asuhan Kebidanan.

STUDY PROGRAM OF DIPLOMA III IN MIDWIFERY

**FACULTY OF HEALTH AND INFORMATICS PAYUNG NEGERI
HEALTH INSTITUTE PEKANBARU**

Case Study, Juli 2025

Bepi Rahmadani

**Midwifery Care for Mrs. D With Patological Vaginal Discharge Using Betel
Leaf Boiling At PMB Yasmita Nora S.Keb**

X+49 schemes+3 tables + 5 appendixes

ABSTRACT

Pathological vaginal discharge during pregnancy can increase the risk of complications, including preterm labor and fetal infection. This case study aimed to provide midwifery care for Mrs. D, 36 years old, G2P1A0H1, who presented with pathological vaginal discharge, using complementary therapy in the form of betel leaf decoction at PMB Yasmita Nora, S.Keb, Pekanbaru. This descriptive case study employed observation, interviews, and SOAP documentation. The intervention was carried out for 14 days, during which the patient was instructed to cleanse the genital area with betel leaf decoction twice daily. Evaluation results showed significant improvement in the color, consistency, quantity, and odor of the discharge. Regular use of betel leaf decoction, combined with personal hygiene education, proved effective in reducing the symptoms of pathological vaginal discharge in pregnant women. This study recommends the use of betel leaf herbal therapy as a safe and accessible non-pharmacological treatment alternative, provided that patients apply it consistently and maintain good personal hygiene.

Keywords: Pathological Vaginal Discharge, Pregnant Women, Betel Leaf Decoction, Complementary Therapy, Midwifery Care.